

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN DAN MOTIVASI DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA SEMESTER IV DI PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN STIKES "BS" BEKASI 2014

Fardiani Fajri dan Tri Suratmi

Dosen Program Studi D-IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia

Jl. BambuApus 1 No. 3 Cipayung Jakarta Timur 13890

Email : urindo@indo.net.id

ABSTRAK

Minat belajar adalah satu keinginan untuk mendapatkan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman-pengalaman tertentu. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa semester IV di program studi kebidanan Stikes "BS" yang tidak hadir perkuliahan tanpa surat pemberitahuan. Walaupun sudah mendapat hukuman, namun demikian masih banyak juga mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara lingkungan dan motivasi dengan Minat Belajar Mahasiswa Semester IV di Program Studi DIII Kebidanan Stikes "BS" Bekasi 2014

Desain penelitian ini adalah *cross sectional* dengan pendekatan *kuantitatif* dengan sampel total populasi sebanyak 43 orang mahasiswa semester IV di program studi DIII kebidanan Stikes "BS". Penelitian ini dilakukan pada bulan februari sampai maret 2014. Instrument penelitian ini berupa kuesioner. Analisa data dilakukan dengan bantuan komputerisasi dengan rumus *chi square* (x^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa terdapat sebagian besar minat belajar tinggi sebanyak 31 mahasiswa (72,1%) dan sebanyak 12 mahasiswa (27,9%) menyatakan minat belajar rendah.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan di Stikes "BS" Bekasi pada mahasiswa tentang Hubungan antara lingkungan dan motivasi dengan minat belajar mahasiswa semester IV di program studi kebidanan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa dari 2 variabel independen seluruhnya memiliki hubungan yang signifikan yaitu ada hubungan antara minat belajar mahasiswa dengan lingkungan belajar dan motivasi belajar.

Kata Kunci : Minat belajar, lingkungan dan motivasi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan kunci dalam perkembangan Sumber Daya Manusia dan insan yang berkualitas. Secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan, namun secara kualitas, perkembangan ilmu pengetahuan belum merata. Hal ini ditandai dengan adanya pengendalian mutu atau upaya-upaya untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan (Sukmadinata, 2007)¹.

Sampai sekarang pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru ataupun dosen sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar

Yang lebih memberdayakan siswa ataupun mahasiswa yang tidak mengharuskan siswa ataupun mahasiswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong mahasiswa mengkonstruksikan di benak mereka sendiri. Dalam proses belajar, seseorang dapat belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuannya kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri menemukan sendiri, secara berkelompok dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa (Burhanuddin dan Soejoto, 2006)².

Selain itu masih banyak hal lain yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa antara lain yaitu motivasi dari

orang tua dan orang sekitar, lingkungan, kelengkapan fasilitas belajar di rumah maupun pendidikan, perilaku mahasiswa itu sendiri dan lain-lain. Namun tidak semua mahasiswa mendapatkan hal tersebut dan akibatnya dapat mengurangi minat belajar mahasiswa (Sukmadinata, 2007)¹.

Di Program Studi DIII Kebidanan Stikes Bani Saleh minat belajar mahasiswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa semester IV yang mendapat hukuman akibat tidak hadir perkuliahan tanpa surat pemberitahuan. Hukuman yang diberikan bagi mahasiswa yang tidak hadir perkuliahan yaitu jika >2 kali mahasiswa tidak hadir maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian. Namun demikian masih banyak juga mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan Stikes Bani Saleh 2014 yang tidak mengikuti perkuliahan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Program Studi DIII Kebidanan Stikes "BS" Bekasi mulai bulan Desember-Maret tahun 2014

2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Semester IV di Program Studi DIII Kebidanan Stikes "BS" yang berjumlah 43 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan semua populasi mahasiswa D III Kebidanan Semester IV Stikes BS.

2.3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif

2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis mengambil data primer yaitu dengan menemui langsung mahasiswi tersebut. Setelah menemui mahasiswi tersebut untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden dan langsung diberi kuesioner untuk diisi oleh mahasiswi tersebut.

2.5. Teknik analisis data

2.5.1 Analisis Univariat

Yaitu analisis terhadap variabel independen dan dependen sehingga dihasilkan distribusi frekuensi dan diketahui variasi dari masing-masing variabel.

2.5.2 Analisis Bivariat

Analisis dengan menggunakan uji *statistic chi-square*. Dengan tingkat kepercayaan 95% pada tabel silang 2x2. Nilai OR dikatakan bermakna jika p (value) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H1 diterima berarti hubungan antara variabel independen dengan variable dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil analisis univariat

TABEL 1
HASIL ANALISIS UNIVARIAT

No	Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	MinatBelajar		
	• Tinggi	31	72.1
	• Rendah	12	27.9
2.	Lingkungan		
	• Mendukung	28	65.1
	• TidakMendukung	15	34.9
3.	Motivasi		
	• Tinggi	35	81.4
	• Rendah	8	18.6

Minat belajar mahasiswa semester IV tinggi (72,1%), lingkungannya mendukung tinggi (65%) dan motivasinya belajar juga tinggi (81,4%).

3.2 Hasil analisis bivariat

TABEL 2
HASIL ANALISIS BIVARIAT

No	VariabelIndependen	MinatBelajarMahasiswa		OR (CI 95%)	P Value
		Tinggi	Rendah		
1.	Lingkungan			6.857 (1.583-29.707)	0.012
	• Mendukung	24	4		
	• TidakMendukung	7	8		
2.	Motivasi			42.000 (4.214-418.604)	0.000
	• Tinggi	30	5		
	• Rendah	1	7		

3.2.1 Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab lingkungan belajar mendukung ada 28 responden (65,1%) dan yang menjawab tidak mendukung 15 responden (34,9%).

Dari hasil statistic diperoleh nilai P value = 0,012 makadapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi antara lingkungan dengan minat belajar mahasiswa (P value lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara lingkungan dengan minat belajar). Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 6.857 yang artinya responden yang memiliki lingkungan yang mendukung memiliki peluang 6.857 kali mempunyai minat

belajar tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki lingkungan yang tidak mendukung.

Lingkungan merupakan pusat pembelajaran yang bermakna dan sebagai proses sosialisasi dan pembudayaan kemampuan, serta pusat pengembangan minat (Ginting, 2005)³

Lingkungan adalah suatu norma, harapan, dan kepercayaan dari personil-personil yang terlibat dalam organisasi tempat belajar, yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak dan mengarahkan pada prestasi mahasiswa yang tinggi. Iklim tempat belajar yang positif merupakan suatu kondisi, dimana tempat belajar dalam keadaan aman,

damai dan menyenangkan untuk melakukan aktifitas belajar (Sulhan, 2006)⁴.

3.2.2 Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab mempunyai motivasi tinggi ada 35 responden (81,4%) dan yang menjawab mempunyai motivasi rendah 8 responden (18,6%).

Dari hasil statistic diperoleh nilai P value = 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi antara motivasi dengan minat belajar mahasiswa (P value lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat belajar). Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 42.000 yang artinya responden yang memiliki motivasi tinggi memiliki peluang 42.000 kali mempunyai minat belajar tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi rendah.

Menurut peneliti lain motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan berkerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Azwar, 2000)⁵

Sedangkan menurut penulis, berdasarkan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Achmad, ginting, dan Azwar (2007, 2005, dan 2000)^{6,3,5}. Terlihat bahwa responden yang memiliki motivasi yang kurang baik (rendah) sebagian besar ditemukan mahasiswa memiliki minat belajar yang kurang baik, sedangkan responden yang memiliki motivasi belajar yang baik (tinggi) sebagian besar ditemukan mahasiswa memiliki minat belajar baik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. SIMPULAN

1. Lingkungan berhubungan dengan minat belajar mahasiswa semester IV di Program Studi DIII Kebidanan Stikes "BS" Bekasi 2014.
2. Motivasi berhubungan dengan minat belajar mahasiswa semester IV di Program Studi DIII Kebidanan Stikes "BS" Bekasi 2014.

4.2. SARAN

Diharapkan penelitian mengenai Hubungan antara lingkungan dan motivasi dengan minat belajar mahasiswa semester IV di Program Studi DII Kebidanan Stikes "BS" 2014 ini tidak hanya dilakukan di satu stikes dengan variable terbatas melainkan lebih meluas lagi agar peneliti lain dapat meneliti Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat belajar mahasiswa di beberapa Stikes dengan populasi yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sukmadinata, 2007. Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah, Jakarta, Refika Andi Tama.
2. Burhanuddin dan Soejoto. 2006. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Geografi Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Kelas XI IPS SMA. Muhammadiyah II Mojosari-Mojokerto. Kantor Wilayah Depatemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Timur.
3. Ginting. (2005). Kontribusi Intelegensi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar.
4. Sulhan N, 2006, Pembangunan Karakter Pada Anak, Surabaya, Surabaya Intelektual Club.
5. Azwar, Saifuddin. 2000. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
6. Achmad A. 2007. Membangun Motivasi Belajar Siswa.